

**TRANSKRIPSI DAN TRANSLITERASI**  
**SURAT H. SOFI DJOHARIAH**  
Oleh Muhammad Mukhtar Zaedin

*Surat ke-1*

No Baris	Bunyi Teks
1.	Putri Penghulu Ciamis menikah dengan Tuan Snock
2.	lahir anak bernama Tane Ina
3.	di (dalam keadaan) mengandung dinikah(kan)
4.	(dengan) Om Eto, putra Bupati Ciamis.
5.	Setelah melahirkan, Tante Ina dan Om Eto
6.	sama putranya, (yang) diberinama Alexander (itu),
7.	diboyong ke Keraton Kasepuhan atas
8.	permintaan Ibu Ayuningrat, isteri Pange-
9.	ran Jamaludin Aluda, karena ibu Ayu
10.	anaknya putri semua. Mengambil Alex
11.	sebagai putranya. Om Eto dan Tante Ina se-
12.	terusnya tinggal di Keraton Kasepuhan.
13.	(Hingga) setelah meninggalnya Ibu Ayu pun,
14.	(mereka; Om Eto, Tante Ina, dan Alexander) tetap tinggal di keraton. Di waktu Tante
15.	Ina dan Om Eto tinggal di keraton, mereka
16.	diberi turunan anak perempuan yang diberi
17.	nama Hace (?), yang kata Elang Satriono
18.	masih hidup di Bandung. Itulah sebab
19.	nya, Alexander dapat warisan (harta). Tetapi,
20.	tidak mungkin (men)jadi Sultan mewarisi
21.	Kasultanan (Kasepuhan), karena bukan turunan

22. Sultan. Tidak bisa menjadi Sultan itu, di-
23. Karenakan, (Alexander) bukan titisan sultan, bu-
24. kan karena, keluarga keraton anti tu-
25. runan *pepali* (terlarang).

*Surat ke-2*

No Baris	Bunyi Teks
1.	Silsilah Keluarga Alexander
2.	Snock Hurgonye mempunyai
3.	anak perempuan bernama Ina.
4.	Ina melahirkan anak lelaki, tan-
5.	pa ayah, diberinama Alexander.
6.	Alexander menikah dengan perempuan
7.	bernama Wintarsih. Setelah di-
8.	kawin, namanya dirobah menjadi
9.	Mintarsih. Terpaksa dinikahkan
10.	karena, katanya, sudah mengandu-
11.	ng dua bulan.
12.	Setelah siraman 7 bulan, seminggu
13.	kemudian melahirkan anak
14.	laki-laki berumur (antara) 8-9 bulan.
15.	Anak itu diberi nama:
16.	Maulana Pakuningrat.
17.	Menurut hukum Islam, orang yang
18.	dilahirkan dengan permasalahan
19.	seperti itu, tidak bisa menjadi
20.	pewaris. Orang itu turunan siapa?

21. Ibunya itu, harus dimintai ke-  
22. saksiannya.

Ttd

**H. Sofi Djohariah**

*Surat ke-3*

1. Penghulu Ciamis mantu
2. Snock Hurgonye mempunyai
3. anak perempuan bernama Ina.
4. Ibu Ina melahirkan anak laki-laki
5. diberi nama Alexander, tanpa di-
6. ketahui siapa ayahnya.
7. Alexander menikah dengan Wintar-
8. sih, yang dirobah namanya menjadi
9. Mintarsih. Setelah dinikahkan karena
10. katanya sudah mengandung dua
11. bulan. Setelah siraman tujuh
12. bulan, seminggu kemudian melahir-
13. kan anak laki-laki berumur antara
14. delapan sembilan bulan, berma-
15. ta sipit, diberi nama: Maulana
16. Pakuningrat. Menurut hukum
17. Islam, anak yang dilahirkan dengan
18. permasalahan seperti ini, bukan

19. pewaris. Sebagai saksi utama, ibu
20. nya harus diajukan ke pengadilan
21. dan dilaksanakan tes darah un-
22. tuk kepastian keturunan.

Ttd

**H. Sofi Djohariah**

## LAMPIRAN:

### Surat ke-1

Putri Puspaherlanis + Tum Etock.  
Tante Ina  
Puspa herlanis mengandung di Etock  
Tum Eto  
Puspa herlanis + Tum Etock.  
Sebelum melahirkan Tante Ina + Tum Eto  
sama putranya, yg diberi nama Alexander  
dibaring ke Kraton Kasepukan atas  
pamanthan Ibe Ayuningrat istri Pange-  
ran. Dima budi. Alaka. Karena Ibe Ayu  
anaknya putranya semua, mengambor Alaka  
sebagai putranya. Tum Eto + Tante Ina se-  
belumnya tinggal di Kraton Kasepukan  
sebelum meninggalnya Ibe Ayu. pun-  
taka tinggal di Kraton. Dwa bu Tante  
Ina + Tum Eto tinggal di Kraton meraka  
dibawahi anak perempuan yg diberi  
nama Haei, yg kata Elang. Setelah itu  
masih hidup di Bandung. Itulah sebab-  
nya Alexander dapat warisan tetapi  
tidak mungkin jadi Sultan mewaris  
Kerajaan, karena bukan turunan  
Sultan. Tidak bisa jadi Sultan itu di-  
karenakan bukan turunan Sultan, bu-  
han karena Keluarga Kraton anti tu-  
runan Petali.

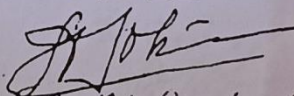
Surat ke-2

Silsilah Keluarga Alexander

Snock Hurgogne mempunyai  
anak perempuan bernama Ina.  
Ina melahirkan anak lelaki, tan-  
pa ayah, diberi nama Alexander.  
Alexander menikah dgn perempuan  
bernama Wintarsih. Setelah di-  
kawin namanya diubah menjadi  
Hintarsih. Terpalsa ditikahkan  
karena katanya sudah mengaw-  
in dua bulan.  
Setelah sembilan bulan, seminggu  
kemudian melahirkan anak  
laki & berumur 8-9 bulan.  
Anak itu diberi nama :

Manlana Pakuringrat  
Menurut Hukum Islam orang yang  
dilahirkan dgn permasalahahan  
seperti itu tidak bisa menjadi  
Pewaris, Orang itu turunan siapa,  
ibunya itu harus dimintai ke-  
saksiannya

t, t, d



(H. Sofi Djohariah)



Surat ke-3

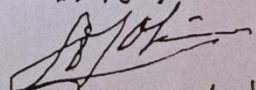
Penghulu Komis mandu

Snock Hurgogne memprunya  
anak perempuan bernama Tina  
Ibu Tina melahirkan anak laki-laki  
diberi nama Alexander Loupa di-  
ketahui siapa ayahnya.

Alexander menikah dengan Hinters-  
sich, yg dirobah namanya menjadi  
Hinterssich setelah di tikuk, karena  
kasannya sudah mengandung dua  
bulan. Setelah siraman 12 hari  
bulan, seminggu kemudian melahir-  
kan anak laki-laki berumur antara  
delapan dan sembilan bulan, berma-  
la sipit diberi nama: Maubana  
Pakuningrat. Menurut Hukum.

Islam anak yg dilahirkan dengan  
permasalahan seperti ini bukan  
Puraris. Sebagai saksi utama ibu-  
nya harus diajukan ke Pengadilan  
dan dilaksanakan test darah an-  
tuk kepastian keturunan.

E. t. d.

  
(H. Sofi Djoharrah)